

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin meningkat sehingga berpengaruh pada kemajuan suatu organisasi. Teknologi informasi memberikan sebuah kecepatan dan keakuratan dalam melakukan pengolahan data bila dibandingkan dengan cara manual. Hal-hal yang manual dapat dibuat menjadi otomatisasi sehingga dapat mempermudah dalam mengelola data. Teknologi informasi itu sendiri merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima, sehingga informasi dapat sampai lebih cepat, akurat, lebih luas penyebarannya, dan memiliki penyimpanan yang baik tentunya. Informasi merupakan hasil pengolahan data dan informasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Informasi yang diberikan harus benar, akurat dan berguna. Tuntutan pelayanan informasi dan pengelolaan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting di setiap lembaga, termasuk di suatu klinik.

Era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, semakin bervariasi bentuknya, dan banyak kegunaannya. Informasi merupakan bagian yang penting bagi kehidupan manusia saat ini dan dibutuhkan karena dapat memberi pengetahuan akan sesuatu hal serta digunakan untuk membantu manusia dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi.

Suatu organisasi atau instansi bahkan badan pemerintahan saat ini saling bersaing dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Perkembangan teknologi saat ini sangat bermanfaat karena informasi yang akan disampaikan akan lebih akurat. Namun saat ini masih banyak instansi yang belum memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi serta komunikasi yang ada. Mereka masih menggunakan sistem manual dalam bentuk dokumen-dokumen. Salah satu organisasi dan ada pada PSTW Budhi Dharma Bekasi, dimana organisasi tersebut belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, misalnya pada penyampaian informasi kesehatan penghuni panti kepada keluarga pasien. kegiatan

dari keluarga pasien masih dilakukan dengan mendatangi klinik panti dalam mengecek riwayat pemeriksaan kesehatan rutin pada penghuni panti yang dilakukan pihak PSTW Budhi Dharma Bekasi masih kurang efektif sehingga keluarga panti tidak dapat menerima informasi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan PSTW Budhi Dharma Bekasi.

PSTW Budhi Dharma Bekasi merupakan panti sosial yang berada dilingkungan Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kementerian Sosial RI. Berdirinya panti ini dimaksudkan untuk merespon permasalahan-permasalahan lanjut usia dari tahun ketahun, sehingga keberadaan panti sebagai sarana pelayanan sosial sangat dibutuhkan masyarakat. PSTW "Budhi Dharma" berdiri pada tahun 1971 di Jalan Fatmawati Jakarta Selatan dengan SK. Menteri Sosial RI Nomor 3-2-4/115 tahun 1971. Dalam upaya peningkatan pelayanan pada tanggal 2 November 1992 PSTW "Budhi Dharma" dipindahkan ke Jalan. HM. Djoyomartono No. 19 RT. 02 RW. 021 Kel. Margahayu Kec. Bekasi Timur Kodya Bekasi Provinsi. Jawa Barat.

Menurut *World Health organisation* (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan.

Sesuai dengan data dari BPS Kota Bekasi, jumlah penduduk Kota Bekasi pada tahun 2015 tercatat sebesar 2,733,240 jiwa dan diantaranya adalah penduduk berusia tua 60 tahun) dengan jumlah laki-laki 54,978 jiwa dan jumlah perempuan 54,855 jiwa pada tahun 2014. Jumlah tersebut diperkirakan akan bertambah seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Usia harapan hidup di Jawa Barat pada tahun 2014 adalah 70,35 laki-laki dan 74,18 perempuan. Tahun angka ini lebih tinggi dibandingkan data nasional yaitu 70,08 tahun.

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor risiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis, dan sebagainya.

Program pelayanan yang ada pada PSTW Budhi Dharma Bekasi merupakan program pokok Kementerian Sosial RI, program ini menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia, ini di tampung di dalam asrama. Salah satunya adalah Program Regular yang di dalamnya meliputi beberapa kegiatan pelayanan yaitu, pelayanan fisik, pelayanan keagamaan, pelayanan sosial, pelayanan keterampilan, pelayanan psikologis, pelayanan kesehatan, pelayanan pendampingan, rekreasi, pelayanan pemakaman.

Pelayanan kesehatan yang ada pada PSTW Budhi Dharma Bekasi meliputi pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian obat-obat ringan. Pelayanan Kesehatan yang di maksud adalah sebuah upaya yang diselenggarakan sendiri yang diadakan seminggu sekali pada PSTW Budhi Dharma Bekasi untuk mengecek kesehatan, meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit untuk kesehatan lansia yang ada di panti.

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 749A tahun 1989 disebutkan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Klinik panti merupakan tempat pemberi pelayanan kesehatan dan merupakan salah satu instalasi kesehatan langsung kepada penghuni panti. Informasi medis hasil rekam medik yang berbentuk catatan seperti anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, diagnose , terapi, dan lain-lain direkam dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien. Kemudian data tersebut diolah dan dijadikan bahan dasar bagi para dokter dalam menilai efektifitas dan efisiensi diagnosis dalam pengobatan pada pasien kemudian juga dapat dijadikan informasi dalam menentukan tindakan pemeriksaan selanjutnya. Sehingga data-data tersebut harus dapat dengan mudah diakses dan ditampilkan kembali.

Penyebaran informasi tentang kesehatan dan kegiatan pada PSTW Budhi Dharma Bekasi menurut penulis perlu diketahui oleh keluarga pasien. Dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada keluarga pasien, agar informasi kesehatan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh penghuni panti dapat diketahui,

sehingga keluarga pasien dapat memantau kesehatan penghuni panti dalam proses pengecekan kesehatan rutin yang dilakukan oleh PSTW Budhi Dharma Bekasi.

Dengan perkembangan teknologi yang sudah maju memungkinkan semua kegiatan tersebut dilakukan secara *digital*, melalui aplikasi *mobile* berbasis *smartphone*. Jadi dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan keluarga penghuni panti dalam proses mengetahui informasi keadaan terbaru dari hasil rekam medik dan tindakan apa saja yang akan telah dilakukan terhadap penghuni panti dalam pemeriksaan rutin.

Oleh karena itu, penulis mencoba membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu dan memudahkan pihak panti terutama pihak keluarga pasien penghuni panti untuk menerapkan media informasi kesehatan dengan teknologi berbasis internet dengan menggunakan *Responsive Web* sebagai *interface* admin/pengelola data klinik yang terintegrasi dengan aplikasi Android sebagai *interface* keluarga pasien untuk memantau dan mempermudah dalam memperoleh informasi kesehatan penghuni panti dan akan dijadikan sebagai tugas akhir dengan judul "Analisis dan Perancangan Aplikasi *Medical Control* Berbasis Android Sebagai Media Informasi Kesehatan Untuk Keluarga Pasien Penghuni Panti Pada Layanan Pemeriksaan Kesehatan Rutin di PSTW Budhi Dharma Bekasi"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut ;

1. kurangnya informasi yang disajikan oleh klinik untuk keluarga pasien penghuni panti sehingga membutuhkan sistem pelayanan informasi kesehatan penghuni panti yang lebih jelas dan detail;
2. kurangnya media penyampaian informasi yang akurat pada PSTW Budhi Dharma Bekasi yang mengakibatkan keluarga pasien merasa kesulitan untuk memperoleh sebuah informasi kesehatan keluarganya;
3. sistem kearsipan yang masih sederhana dan belum terkomputerisasi sehingga menghambat proses pencarian dan penyimpanan data rekam medis pasien;
4. dalam pengelolaan data dalam rekam medik pasien, kurang jelas dan detail. Sehingga membutuhkan pengembangan sistem yang lebih efisien untuk digunakan;

5. belum adanya suatu sistem yang dapat menyampaikan informasi mengenai hasil pengecekan kesehatan rutin untuk keluarga pasien penghuni panti pada PSTW Budhi Dharma Bekasi;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana cara merancang aplikasi medical control berbasis android sebagai media informasi kesehatan untuk keluarga pasien penghuni panti pada layanan pemeriksaan kesehatan rutin di PSTW Budhi Dharma Bekasi?"

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini akan dimulai dengan melakukan analisis dan perancangan aplikasi pada PSTW Budhi Dharma Bekasi, dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya pada ruang lingkup layanan kesehatan klinik seperti, rekam medik / hasil pemeriksaan kesehatan rutin pada pasien penghuni panti.
2. Mengemas informasi yang lebih jelas dan detail untuk keluarga pasien penghuni panti tentang kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh pihak panti berbasis android.
3. Pengelolaan data rekam medik dilakukan menggunakan media website.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang kesehatan pasien penghuni panti dengan efektif dan efisien melalui smartphone.
- b. Menyampaikan informasi tentang hasil pemeriksaan kesehatan rutin di panti kepada keluarga pasien penghuni panti.
- c. Meminimalisir waktu bagi keluarga pasien penghuni panti agar tidak perlu datang langsung ke panti untuk mengetahui kesehatan pasien penghuni panti.

- d. Membantu PSTW Budhi Dharma Bekasi dalam media penyajian informasi kesehatan menggunakan aplikasi *Medical Control*.

1.5.2 Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Keluarga pasien penghuni panti lebih mudah memantau perkembangan kesehatan terkini melalui smartphone.
- b. Keluarga pasien penghuni panti lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai kesehatan pasien penghuni panti di PSTW Budhi Dharma Bekasi.
- c. Keluarga pasien penghuni panti tidak perlu datang ke panti untuk mengetahui informasi perkembangan kesehatan pasien penghuni panti.

Adanya aplikasi *Medical Control* sebagai media penyajian informasi dapat membantu PSTW Budhi Dharma Bekasi dalam memberikan informasi kesehatan pasien penghuni panti secara lebih detail.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode dari penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif untuk mencari informasi yang ingin diketahui tentang suatu keadaan yang ada didalamnya sudah termasuk metode survei, sehingga dengan metode ini dapat menggambarkan masalah-masalah yang ada pada identifikasi masalah dengan pengamatan langsung yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang terkait.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk memantau perkembangan dan kegiatan pasien penghuni panti dalam pemeriksaan kesehatan rutin pada PSTW Budhi Dharma Bekasi.
2. Kuesioner
Kuisisioner digunakan untuk mencari bukti informasi apa yang disampaikan di aplikasi tentang ahli waris secara detail, dan menyeluruh.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak PSTW Budhi Dharma Bekasi. untuk mengetahui informasi mengenai

media informasi yang digunakan dalam menyampaikan kesehatan terbaru dari pasien penghuni panti kepada keluarga pasien.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang bersifat teori tentang media informasi kesehatan dan pengenalan aplikasi *Medical Control*.

Beberapa teknik yang dilakukan dalam metode pengumpulan data yaitu terdiri dari:

- 1) Melihat dan menganalisis permasalahan yang dihadapi serta membuat perbandingan-perbandingan sebelum maupun pembuatan program aplikasi *Medical Control*.
- 2) Mengumpulkan data-data pendukung secara sistematis yang diambil dari data relevan dan lengkap untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan, antara lain :
 1. Studi Pustaka (*Library Research*)
Mencari dan mengumpulkan arti dan pemahaman istilah-istilah yang dipakai dalam penulisan skripsi.
 2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Wawancara (*Interview*) merupakan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang berhubungan secara langsung dengan alur informasi dan seluruh dokumentasi yang digunakan pada rekam medi pasien penghuni panti.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah Rapid Application Development (RAD), yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemodelan bisnis

Tahapan untuk mengumpulkan kebutuhan informasi yang terkait dalam penelitian ini.

b. Pemodelan data

Tahapan mengumpulkan data yang terkait dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan menjadikan data yang dikumpulkan menjadi informasi.

c. Pemodelan proses

Menerapkan informasi dan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk diimplementasikan.

d. Pembuatan aplikasi

Tahapan ini adalah tahap selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan berdasarkan informasi yang sudah diproses dari pengumpulan informasi dan data.

e. Pengujian dan pergantian

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan pengembangan sistem selesai.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah satu sama lainnya sehingga memiliki keterkaitan antara satu sama lain sehingga tujuan dari penulisan ini dapat tercapai, maka diperlukan adanya sistematika.

Sistematika tugas akhir (skripsi) terbagi atas 5 (lima) bagian dimana setiap bab terbagi atas sub bab dan ada pun pembagian bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang terkait dengan judul tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis yang didapat dari penelitian yang dilakukan, gambaran dari aplikasi *Medical Control* dan perancangan *user interface*.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang implementasi dan evaluasi terhadap aplikasi *Medical Control* yang telah dirancang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran Puntuk memperbaiki permasalahan yang ada.